

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGHUBUNGGAN GAYA DENGAN
GERAK PADA PERISTIWA DILINGKUNGAN SEKITAR MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS IV UPT 178 GRESIK**

Diva Septi Meliniawati¹, Delia Indrawati², Ika Rismaningtiyas³

¹Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya,

²Universitas Negeri Surabaya, ³UPT 178 Gresik

¹ppg.divameliniawati09@program.belajar.id, ²deliaindrawati@unesa.ac.id,

³ikarismaningtiyas28@gmail.com

ABSTRACT

In science lessons at UPT 178 Gresik, Wringinanom District, Gresik Regency, the material relating force to motion in events in the surrounding environment tends not to attract students' attention, this is because the teacher uses conventional methods in learning, thus causing student learning outcomes to be below the KKM. The aim of this learning is to improve results learn material relating force to motion in events in the surrounding environment through demonstration methods for class IV students at UPT 178 Gresik, Wringinanom District, Gresik Regency, academic year 2023/2024 Learning is carried out in two cycles, cycle I and cycle II, by using questions to measure student learning outcomes, learning outcomes also increase in cycle I 60% to cycle II 95%. The use of the material demonstration method connecting forces with motion in events in the surrounding environment can improve results. studying science for class IV students at UPT 178 Gresik, Wringinanom District, Gresik Regency, academic year 2023/2024.

Keywords: learning outcomes, demonstration method, improving

ABSTRAK

Pada pelajaran IPA di UPT 178 Gresik Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik materi menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar cenderung tidak menarik perhatian siswa, ini disebabkan guru menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan nilai hasil belajar siswa dibawah KKM. tujuan pembelajaran ini meningkatkan hasil belajar materi menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV di UPT 178 Gresik Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2023/2024. Pembelajaran dilaksanakan dua siklus, siklus I dan siklus II, dengan menggunakan pemberian soal untuk mengukur hasil belajar siswa, hasil belajar pun meningkat siklus I 60% menjadi siklus II 95%. penggunaan metode Demonstrasi materi menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil

belajar IPA peserta didik kelas IV UPT 178 Gresik Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: hasil belajar, metode demonstrasi, meningkatkan

A. Pendahuluan

Jenjang pendidikan dasar merupakan jenjang yang menjadi dasar ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan bagi pertumbuhan anak secara optimal. Pengertian Sekolah Dasar menurut Ibrahim (2003:1) sebagai berikut sekolah merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan enam tahun. Sekolah dasar adalah jembatan pertama untuk mengantarkan siswa mengembangkan bakat, dasar bagi siswa menuju pendidikan yang lebih tinggi, maka guru dituntut untuk bisa memberikan pembelajaran yang baik dan bermakna. sehingga peserta didik tetap ingat dengan materi yang disampaikan guru ketika lulus sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yaitu kemampuan siswa dan juga kemampuan guru, maka kemampuan guru dan siswa pun harus seimbang, pembelajaran harus telaksana dengan baik dan bermakna serta berkesan namun harus juga sesuai dengan kurikulum dan tujuan

belajar. kemampuan siswa dalam pembelajaran berbeda beda ada yang pintar ada yang kurang pintar, dalam keberagaman macam siswa itulah guru yang harus mampu mengatasinya.

Proses belajar juga sangat penting berperan untuk pertumbuhan dan perkembangan pemikiran manusia, menganalisis proses belajar mengajar pada intinya bertumpu pada suatu persoalan yang bagaimana ekstensi seorang pendidik memberikan dorongan bagi siswa agar dapat belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan dalam proses belajar mengajar.

Belajar mengajar adalah suatu kondisi kesadaran individu untuk lebih mengembangkan potensi dalam diri untuk lebih memahami perubahan ke arah yang lebih baik. dalam peningkatan prestasi melalui proses belajar mengajar tersebut sangat dibutuhkan suatu metode belajar yang dirasa cukup efektif untuk dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, utamanya dalam pelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib yang diajarkan di Sekolah Dasar. Pada mata pelajaran IPA materi yang diajarkan bersifat hafalan dan memerlukan pemahaman. Biasanya materi yang bersifat hafalan membuat siswa kurang aktif. Pada umumnya mereka hanya menghafal tanpa memahami materi sehingga cenderung cepat melupakan materi tersebut. Adapun tujuan dari pembelajaran IPA berdasarkan KTSP 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan- Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan

membuat keputusan.

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

Pada pelajaran IPA materi MENGHUBUNGGAN GAYA DENGAN GERAK PADA PERISTIWA DILINGKUNGAN SEKITAR siswa kelas IV UPT 178 GRESIK Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik terlihat hasil belajar siswa sangat rendah sekali dibawah KKM yang semestinya KKM nya 75.dari jumlah siswa 20 siswa yang mencapai KKM hanya 25% atau hanya sekitar 8 orang,12 orang sisanya dibawah KKM 75 atau 75 % data diperoleh dari daftar nilai ulangan harian yang dilaksanakan oleh guru pada awal semester.

Hal tersebut dikarenakan siswa masih belum terlibat dalam proses pembelajaran,yang menyebabkan siswa kurang bisa memahami materi,dan tidak bersemangat ketika pembelajaran berlangsung,tidak tertariknya siswa pada pembelajaran juga menjadi salah satu faktor,ini akibat guru menggunakan metode konvensional,metode konvensional ini merupakan metode yang hanya menggunakan penyampaian materi

saja atau transfer ilmu tanpa praktik langsung, siswa hanya menghafal materi yang telah disampaikan guru lalu menjawab soal yang diberikan guru atau lebih tepatnya menyalin. Beda dengan metode demonstrasi, adapun Pengertian metode demonstrasi menurut Syaiful Bahri dan Aswan(2010:90), metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan siswa dalam metode demonstrasi ikut serta aktif dalam pembelajaran atau bisa dikatakan praktik langsung.

Maka dari itu mahasiswa dan guru pamong serta dosen pembimbing bersepakat dengan menerapkan metode demonstrasi untuk mengantisipasi masalah tersebut, yang sekaligus mengurangi cara belajar dengan metode konvensional yang sering digunakan dalam menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar.

Kami sangat mengharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat terpicu minat belajar siswa sehingga tujuan yang diharapkan adalah hasil belajar meningkat dan memberikan pengalaman belajar yang nyata yang

sulit dilupakan dan lebih tahan lama tentang MENGHUBUNGGKAN GAYA DENGAN GERAK PADA PERISTIWA DILINGKUNGAN SEKITAR siswa kelas IV UPT 178 GRESIK Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2023/2024

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPT 178 Gresik Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik tempat terlaksananya kegiatan ini di kelas IV UPT 178 GRESIK Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari –Maret 2024 dengan jadwal dibawah ini :

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Perbaikan Pembelajaran

No	Hari/tanggal	waktu	siklus
1	Senin, 19 Februari 2024	07.00-08.10	Pra siklus
2	Rabu, 28 Februari 2024	07.00-08.10	Siklus 1
3	Kamis, 21 Maret 2024	07.00-08.10	Siklus 2

siswa kelas IV ini berjumlah 20 orang 11 laki laki dan 9

perempuan. bertempat tinggal disekitar lingkungan sekolah, saat berangkat sekolah mereka ada yang menaiki sepeda, ada yang jalan kaki, dan juga ada yang diantar oleh orang tua mereka. pekerjaan orang tua dari siswa sangat beragam mulai dari petani, pedagang, polisi, nelayan, dokter. Interpretasi data untuk penelitian ini dilakukan sebelum, selama dan sesudah penelitian. penelitian dilakukan dengan 2 siklus pembelajaran yang dilaksanakan secara berurutan, ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan

tindakan, pengamatan dan refleksi, penelitian ini termasuk penelitian jenis tindakan kelas karena difokuskan memecahkan masalah yang berada dalam kelas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Data kuantitatif menggunakan analisis diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai pra siklus, nilai tes setelah siklus 1, dan nilai tes setelah siklus 2. Data kualitatif dari hasil pengamatan menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklus

.peneliti akan menerapkan metode demonstrasi materi menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa

dilingkungan sekitar kelas IV UPT 178 Gresik Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2023/2024

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut hasil penelitian dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *demonstrasi* hasil belajar IPA materi menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar di kelas IV UPT 178 GRESIK mengalami peningkatan. Melalui langkah - langkah yang dilakukan pada siklus I dan siklus II

Siklus pertama :

1. Tahap perencanaan

menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat pembelajaran mulai dari modul ajar, alat peraga, materi dan metode demonstrasi, lembar pengamatan guru, lembar evaluasi, dan lembar nilai evaluasi hasil belajar

2. Tahap pelaksanaan

mengamati perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dari metode konvensional menjadi metode demonstrasi, Tujuan perbaikan pembelajaran siklus I ini ialah meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV UPT 178 Gresik

Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2023/2024 dalam menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar.

3. Pengamatan / Pengumpulan Data / Instrumen

Pada saat melaksanakan kegiatan belajar ini mahasiswa berkolaborasi dengan mahasiswa.guru pamong serta dosen pembimbing untuk melakukan pengumpulan data

4. Tahap refleksi

Setelah berdiskusi diperoleh hasil bersama bahwa nilai evaluasi hasil belajar yang telah dicapai peserta didik pada siklus I Hasil Belajar Siklus 1), menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar Nilai yang telah mencapai KKM (60 %) yaitu sebanyak 12 peserta didik. Dengan kata lain bahwa 40% dari seluruh siswa yang belum mencapai KKM.data nya dibawah ini

Tabel 2 data siklus 1

Kkm :75

N o.	Nama	ketercapian	Tuntas/tidak tuntas
1	AHMAD	85	Tuntas
2	ADEL	80	Tuntas
3	AKBAR	20	Tidak Tuntas

4	ALI	75	Tuntas
5	BENI	50	Tidak Tuntas
6	BUDI	70	Tidak Tuntas
7	BADRU N	80	Tuntas
8	CACA	45	Tidak Tuntas
9	DIMAS	20	Tidak Tuntas
10	DINDA	80	Tuntas
11	DESI	90	Tuntas
12	ICA	100	Tuntas
13	JODI	85	Tuntas
14	RANGG A	75	Tuntas
15	RASYID	40	Tidak Tuntas
16	RENAL DO	35	Tidak Tuntas
17	RATIH	75	Tuntas
18	VEBRY	85	Tuntas
19	VELLY	80	Tuntas
20	VINO	10	Tidak Tuntas
Jumlah		1.355	
Rata- Rata Nilai		67	
Jumlah Anak Nilai di bawah KKM		8 (40%)	

Jumlah anak Nilai diatas KKM	12 (60%)
Ketuntasan Kelas	(60%)

Temuan / Hasil Perbaikan Siklus I

Dari hasil tes perbaikan pembelajaran siklus I menunjukkan :

- a. Peserta didik yang mendapatkan nilai 75 keatas berjumlah 12 peserta didik
- b. Peserta didik yang mendapat nilai dibawah 75 berjumlah 8 peserta didik
- c. Nilai rata rata kelas dari 20 orang peserta didik adalah 67

Rata-rata kelas =

Jumlah nilai peserta didik seluruhnya

Jumlah peserta didik

Oleh karena itu mahasiswa,guru pamong serta dosen pembimbing memutuskan untuk melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan masukan dari dosen pembimbing bahwa kegagalan perbaikan pembelajaran pada siklus I ini terutama disebabkan oleh minat siswa yang masih kurang, dan

penggunaan metode demonstrasi yang belum maksimal. Sehingga hal ini menyebabkan penjelasan dari guru kurang jelas.

Siklus kedua

1. Tahap perencanaan

menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat pembelajaran mulai dari modul ajar,alat peraga,materi dan metode demonstrasi

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini guru memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang dilakukan pada siklus 1 dengan materi menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar kelas IV UPT 178 Gresik Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2023/2024 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi.

3. Pengamatan / Pengumpulan Data / Instrumen

guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar, Pada saat melaksanakan kegiatan belajar ini mahasiswa berkolaborasi dengan mahasiswa.guru pamong serta dosen pembimbing untuk melakukan

pengumpulan data dan memperbaiki kesalahan pada siklus 1

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil diskusi mahasiswa guru pamong dan dosen pembimbing bahwa nilai evaluasi hasil belajar yang telah dicapai peserta didik pada siklus II. menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 82. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas telah mencapai KKM yang telah ditentukan. Secara Individu dari 20 peserta didik telah mencapai nilai diatas 75 (KKM) sebanyak 95%. Dengan data dibawah ini

Tabel 3 data siklus 2

Kkm :75

No	Nama	ketercapaian	Tuntas /tidak tuntas
1	AHMAD	90	Tuntas
2	ADEL	80	Tuntas
4	ALI	80	Tuntas
5	BENI	75	Tuntas
6	BUDI	80	Tuntas
7	BADRU N	85	Tuntas
8	CACA	80	Tuntas
9	DIMAS	80	Tuntas
10	DINDA	95	Tuntas
11	DESI	100	Tuntas

12	ICA	85	Tuntas
13	JODI	85	Tuntas
14	RANGG A	45	Tidak Tuntas
15	RASYID	80	Tuntas
16	RENAL DO	80	Tuntas
17	RATIH	85	Tuntas
18	VEBRY	90	Tuntas
19	VELLY	80	Tuntas
20	VINO	75	Tuntas
Jumlah		1630	
Rata- Rata Nilai		82	
Jumlah Anak Nilai di bawah KKM		1 (5%)	
Jumlah anak Nilai diatas KKM		19(95%)	
Ketuntasan Kelas		95%	

Temuan / Hasil Perbaikan Siklus II
Dari hasil tes perbaikan pembelajaran siklus II menunjukkan :

- a. Peserta didik yang mendapat nilai 75 ke atas berjumlah 19 peserta didik
- b. Peserta didik yang mendapat nilai 75 ke bawah berjumlah 1 peserta didik

c. Nilai rata-rata kelas adalah 82 diperoleh dari :

$$\text{Rata-rata kelas} =$$

Jumlah nilai peserta didik seluruhnya

Jumlah peserta didik

Keberhasilan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini karena guru telah menggunakan metode demonstrasi secara maksimal. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu mahasiswa guru pamong dan dosen pembimbing memutuskan untuk menghentikan perbaikan pembelajaran ini sampai pada siklus II

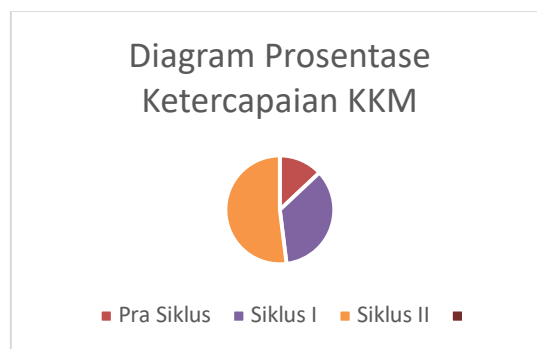
D. Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat pra siklus siswa yang mendapat nilai dibawah KKM ada 15 orang 75%. siklus I yang mendapat nilai dibawah KKM ada 8 orang 40% siklus II yang mendapat nilai dibawah KKM ada 1 orang 5%.

Nilai diatas KKM pra siklus ada 5 orang 25% siklus I yang mendapat nilai diatas KKM ada 12 orang 60% siklus II yang mendapat nilai diatas KKM ada 19 orang 95%.ini menunjukkan bahwa

menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV materi menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa sekitar di UPT 178 Gresik Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2023/2024.

Tabel diagram prosentase



Dari penelitian diatas saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak:

Bagi sekolah diharapkan memberi fasilitas yang lebih memadai siswa dalam menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA. Bagi guru diharapkan selalu mempertimbangkan keadaan siswa dan pemahaman siswa pada saat memilih metode yang akan digunakan untuk pembelajaran.

Bagi peneliti lain diharapkan dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut disekolah lain bukan hanya disekolah

UPT 178 Gresik Kecamatan
Wringinanom Kabupaten Gresik tahun
pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim (2003).materi pembelajaran di
SD 4th Sediton.New
Nana:Rentice Hall,Inc
- Bahri,Syaiful dan Aswan
(2010:90).Pengertian Metode
Demonstrasi:Surabaya:Rosdakarya
- Rusmon (2017).Hasil
Belajar:Jakarta:Purwita Darinda
- Jihad dan Haris (2012:2)Pembelajaran
Interaksi Dari Proses
Pendidikan:Surabaya:
- Ayu Pusanduri Atmaja Sujana (2013
halaman 15)Pengertian
Pembelajaran IPA:Makasar:
- Gusti Nur Asmaniah Maslichah Asy'ari
(2006:7)Makna
PembelajaranIPA:Semarang:
- Gusiatih Maisaroh Aimah Heri
Sulistyanto dan Edy Wiyono
(2008):Gambar Macam Macam
Gaya:Yogyakarta:
- Yanto Karya August(2014):Gambar
Macam Macam
Gaya:Surabaya:Narsimah